

IHSG ALAMI PENURUNAN DRASTIS

Masyarakat Hati-hati Berinvestasi

YOGYA (KR) - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat turun drastis hingga lebih dari 9 persen pada 4 April 2025. Anjloknya IHSG membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan *trading halt* atau penghentian sementara pasar dagang saham.

Sebelumnya, BEI juga melakukan trading halt pada 18 Maret 2025. Aturan ini berlaku apabila IHSG anjlok atau mengalami penurunan signifikan.

Dosen FEB UGM yang juga pakar Investasi, Keuangan dan Perbankan UGM, I Wayan Nuka Lantara PhD mengatakan, kondisi yang terjadi saat ini merupakan gejala yang tidak biasa. Situasi ini mengingatkan kembali pada kejadian luar biasa saat krisis finansial global pada tahun 2008 silam.

Kepala Program Studi Manajemen FEB UGM ini mengatakan, aksi jual yang masif akibat kepanikan atau *panic selling* yang mendominasi pasar menjadi penyebab turunnya IHSG. Hal ini terjadi karena turunnya keper-

cayaan investor terhadap pasar saham di Indonesia. Penjualan saham dilakukan karena terdapat kekhawatiran investor akan harga saham turun lebih ekstrim lagi.

"Itu berarti ada indikasi bahwa entah itu investor asing, entah itu investor domestik, atau dua-duanya itu merasa bahwa sudah tidak prospektif lagi memegang saham dan memilih untuk menjual secepat-cepatnya," katanya saat bincang-bincang dengan wartawan, Rabu (9/4) di FEB UGM.

Penurunan tajam IHSG ini, lanjut Wayan, turut dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi global, terutama setelah diterapkannya kebijakan Tarif Trump yang diumumkan secara sepihak sehingga



KR-Istimewa

I Wayan Nuka Lantara PhD

berpotensi munculnya perang dagang. Indonesia terdampak cukup signifikan karena kondisi fundamental ekonomi belum sekuat negara ASEAN lain.

Melihat situasi saat ini, Wayan menyarankan masyarakat lebih hati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan finansial serta menyiapkan dana darurat. Investor yang memiliki investasi di pasar modal diharapkan untuk tidak bertindak buru-buru menarik kembali investasinya, tetapi dapat menunggu dan mengamati pergerakan

pasar modal. Apabila tetap akan berinvestasi diharapkan memilih saham perusahaan yang memiliki kinerja dan prospek yang baik.

Ia juga menyoroti pentingnya strategi investasi jangka panjang di tengah kondisi yang tidak pasti. Namun bagi pemula, langkah awal berinvestasi perlu dilakukan dengan penuh pertimbangan dan pemahaman matang. "Tidak ada investasi yang pasti, tapi saham bisa jadi pilihan sepanjang memiliki fundamental yang baik," ucapnya.

Ia menekankan pentingnya kehati-hatian, terutama agar keinginan memperoleh keuntungan besar tidak mengorbankan aspek penting lainnya. Menurutnya, investor harus bijak dalam mengalokasikan dana. Tidak boleh asal memilih instrumen, melainkan harus memilih saham dengan fundamental yang sehat, prospek masa depan yang cerah, serta sedang berada pada harga diskon atau undervalued. **(Dev)**

TIGA PRODI DI UMY

Raih Akreditasi Internasional

BANTUL (KR) - Tiga program studi (prodi) di UMY mendapatkan akreditasi internasional. Pertama, Prodi Teknik Sipil yang meraih akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE). Sedang Prodi Agroteknologi dan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian meraih akreditasi internasional Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN).

Dalam siaran pers yang diterima Sabtu (12/4), Dekan Fakultas Teknik (FT) UMY, Aris Widyo Nugroho PhD mengungkapkan, Akreditasi IABEE merupakan pengakuan resmi yang menunjukkan bahwa program studi memenuhi standar internasional dalam pendidikan teknik. Menurut Aris, Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi prodi, tetapi juga memberikan jaminan kepada mahasiswa yang akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan diakui secara global.

Secara intensif, lanjut Aris Widyo, dipersiapkan selama 1,5 tahun yang lalu untuk meraih akreditasi ini. Kemudian kami submit katanya, menunggu hasil dari evaluator. Proses menunggu juga cukup lama. "Akhirnya kami daftar di tahun 2024, kemudian dilakukan asesmen lapangan untuk mengecek form yang telah diisi prodi," kata Aris.

Dikatakan, proses untuk mendapatkan akreditasi tidaklah mudah. Persiapan dimulai dari evaluasi internal hingga perbaikan kurikulum dan fasilitas pendukung. "Upaya ini tentu mencerminkan komitmen UMY khususnya Prodi Teknik Sipil," ujar Aris Widya Nuroho.

Akreditasi IABEE merupakan pengakuan resmi yang menunjukkan bahwa program studi memenuhi standar internasional dalam pendidikan teknik. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi prodi, tetapi juga memberikan jaminan kepada mahasiswa yang akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan diakui secara global.

Selain Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik, akreditasi internasional juga diterima penghargaan dari Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), yaitu Prodi Agroteknologi dan Prodi Agribisnis, berhasil meraih akreditasi internasional dari ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik). ASIIN merupakan lembaga akreditasi terkemuka asal Jerman yang diakui secara global, khususnya untuk bidang rekayasa, sains, teknologi, dan pertanian.

Dekan Fakultas Pertanian Indira Prabasari PhD mengemukakan akreditasi ASIIN dikenal memiliki standar penilaian yang ketat, yang berfokus pada kualitas proses pembelajaran, khususnya penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). "Kedua prodi sudah menerapkan kurikulum OBE cukup lama dan pengakuan internasional merupakan salah satu milestone strategis dalam peta jalan internasionalisasi fakultas pertanian UMY," sebutnya. **(Fsy)**

DIES NATALIS KE XVII AGROINDUSTRI UMBY

Komitmen Tingkatkan Kompetensi Lulusan

YOGYA (KR) -Menyemarakkan dies Natalis ke XVII Fakultas Agroindustri UMBY mengadakan sarasehan Pengembangan Kurikulum dengan tema 'Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran'. Dalam acara sarasehan tersebut panitia mengundang Prof Dr Damat MP IPM dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) sebagai narasumber.

"Meski Fakultas Agroindustri merupakan fakultas tertua di UMBY. Tapi kami masih harus terus mengembangkan dan memperkuat jati diri,

sehingga perlu penyegaran dan menambah gairah baru. Kami berharap lulusan Fakultas Agroindustri mempunyai satu keunggulan khusus yakni mampu menghadapi permasalahan dalam bidang pertanian dengan sudut pandang sistem pertanian terpadu," kata Dekan Fakultas Agroindustri, Prof Dr Chatarina Lilis Suryani MP di Yogyakarta, Sabtu (12/4).

Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP MCE mengungkapkan, salah satu misi UMBY menjadi universitas unggul di bidang *sociopreneur* tingkat nasional dan berwawasan inter-

nasional tahun 2009.

Adapun untuk visi fakultas adalah menjadi fakultas yang unggul dalam bidang agroindustri di tingkat nasional, berkarakter agrosociopreneur dan berwawasan internasional 2029.

Prof Dr Damat menyebutkan pentingnya pengembangan *center of excellence* dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Sedangkan untuk penguatan kurikulum perlu dimaknai sebagai upaya sistemik untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi, namun juga berkarakter tangguh, berintegritas. Serta mam-



KR-Istimewa

Peserta sarasehan di kampus UMBY.

pu menjadi agen perubahan di tengah dinamika global.

"Pengembangan kurikulum yang adaptif, integratif, dan berbasis pada

Clcenter of excellence merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan relevansi dan daya saing lulusan," jelasnya. **(Ria)**

DI TENGAH GELOMBANG PHK

Lulusan PT Wajib Ciptakan Peluang

YOGYA (KR) - Tantangan lulusan Perguruan Tinggi (PT) semakin berat. Saat ini terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang sangat banyak. Upaya persaingan mendapatkan pekerjaan juga semakin sulit. Karena itu para lulusan PT harus berupaya menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri.

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM), Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc dalam Wisuda

Sarjana ke-66 dan Pascasarjana ke-3, di Pendapa Agung Kampus Terpadu UWM, Banyuwaden, Gamping, Sleman, Sabtu (12/4).

Wisuda itu diikuti 179 wisudawan wisudawati program sarjana berbagai program studi, termasuk Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Hukum, Administrasi Publik, Sosiologi, Arsitektur, Teknik Industri, Teknologi Pangan, serta lima orang dari Magister Hukum.

Prosesi wisuda tergo-

long unik karena wisudawan dan fungsionaris masuk Pendapa Agung diiringi bregodo. Hal ini sejalan dengan tagline UWM Kampus Berbasis Budaya. Edy Suandi mengatakan, lulusan UWM telah menyelesaikan perjalanan akademiknya di tengah tantangan besar yang melengkapi situasi lokal, nasional, maupun internasional. Adanya kebijakan ekonomi global, termasuk langkah-langkah yang diambil oleh Amerika Serikat dan permasalahan dalam APBN serta kebijakan efisiensi yang diterapkan, membawa dampak langsung maupun tidak langsung bagi dunia kerja dan ekonomi Indonesia.

"Setiap cobaan dan tantangan harus disyukuri karena di baliknya selalu tersimpan hikmah yang berharga. Dengan menjaga moral serta memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan selama masa studi, alumni diharapkan dapat terus mem-

berikan kontribusi positif di berbagai bidang," terangnya.

Perwakilan wisudawan Dianawati Lega dari Prodi Hukum Fakultas Hukum menyampaikan, di era artificial intelligence (AI) sekarang ini, wisudawan masa kini harus mampu membuktikan diri dengan menunjukkan keterampilan yang tidak dapat digantikan oleh AI. Wisudawan yang unggul bukanlah yang berusaha menghindari AI, melainkan mereka yang mampu menjadikannya sebagai mitra dalam mencapai kesuksesan.

Sedangkan perwakilan alumni UWM, Brigadir Jenderal Polisi Djuhandani Raharjo Puro, MH mengharapakan, dengan bekal keilmuan yang telah didapatkan dari kampus. Diharapkan para lulusan mampu memberikan warna kebaikan dimanapun mereka berkarya demi tercapainya Indonesia Emas tahun 2045. **(Ria/Vin)**

Syawalan IPHI Kemantren Kraton

YOGYA (KR) - Hidup di

era perubahan serba digital dikeping beragam informasi yang baik dan buruk (hoaks), harus bisa menempatkan diri sebaik-baiknya. "Kata orang tua saya, harus bisa *setiti, ngati-ati lan nganggo ati*," kata GBPH Prabukusumo SPsi, penasihat Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kemantren Kraton Yogyakarta di Masjid Soko Tunggal, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Sabtu (12/4).

Hadir dan memberi sambutan Drs H Suprpto MPd (Ketua Umum IPHI Kemantren Kraton) dan pembicara hikmah Syawalan Dr H Khoiruddin Bashori MSI. Kegiatan diakhiri dengan saling bersalaman dan memaafkan.

Menurut GBPH Prabukusumo, *setiti* lan *ngati-ati* atau berhati-hati, yakni mampu menjaga ucapan, tindakan dan perilaku. Hal ini sangat dibutuhkan agar tidak terjermum pada sesuatu tidak baik. "Mempertimbangkan segala sesuatu ucapan dan tindakan. Jangan sekadar anut-



KR - Jayadi Kastari

GBPH Prabukusumo (kanan-belakang) dan Suprpto MPd saat Syawalan IPHI Kraton.

grubyuk atau ikut-ikutan," katanya. Demikian juga 'nganggo ati', segala sesuatu dipertimbangkan dengan kedalaman hati nurani dan kebijaksanaan.

Sebelumnya Suprpto MPd menyampaikan, Syawalan ini bertujuan selalu menjalin silaturahmi anggota dan pengurus IPHI Kraton Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini menambah wawasan juga meningkatkan ketakwaan diri. Sebagaimana tema yang dipilih Syawalan 1446 Hijriah ini bertema 'Silaturahmi Ang-

gota, Pengurus IPHI dan Ketakwaan kepada Allah SWT'. Ditambahkan Suprpto, sekarang ini anggota IPHI sebanyak 110 orang. "Kami terus melakukan pendataan, sampai sekarang belum selesai," katanya.

Sedangkan Dr H Khoiruddin Bashori menjelaskan soal ketakwaan. Ciri-ciri orang takwa, antara lain, tidak cepat mengeluh, sabar, pemaaf, rendah hati dan memiliki kepedulian yang besar terhadap orang lain. **(Jay)**



KR-Istimewa

Prosesi pelaksanaan wisuda di Universitas Widya Mataram.



Muhammad Zuhdan, SIP MA
Kaprosdi Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta

SALAH satu komponen penting penyelenggaraan dan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu berjalannya komunikasi pemerintahan secara akuntabel, kredibel, dan transparan. Setiap orang bisa masuk di pemerintahan, baik melalui seleksi negara, seleksi pemilihan umum, maupun seleksi politik. Tapi tidak setiap orang ketika sudah masuk di pemerintahan akan

Menyorot Komunikasi Pemerintahan Rezim Prabowo-Gibran : Dari Ndasmu Sampai Asbun Respon Perang Tarif Trump 32 %

memahami, apa yang akan dikerjakan dan apa yang akan disampaikan ke publik terkait tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Tentu di era digital ini, komunikasi pemerintah sangatlah vital bukan pekerjaan bulanan atau tahunan, tapi pekerjaan tiap hari bahkan pekerjaan tiap jam yang harus dilakukan oleh pemerintahan. Tidak ada sekat komunikasi lagi antara pemerintah dengan publik hari ini, jadi tidak perlu kaget ada reaksi dari netizen jika hampir setiap menit bahkan detik pasti ada yang mengkritisi pemerintah. Komunikasi pemerintahan bukan hanya retorika ataupun 'pemadam kebakaran' ketika ada kasus kebijakan publik yang dikritisi oleh masyarakat. Salah dalam berkomunikasi, seorang pejabat pemerintahan bisa menjadi bulan-bulanan di jagad media sosial oleh jutaan warganet.

"Ndas-mu", "Kau Yang Gelap" , & "Kabur Sana"

Tiga kata atau frase di atas adalah contoh kesalahan vital komunikasi pemerintahan yang pernah dilakukan oleh pejabat pemerintahan Indonesia. Kata "Ndas-mu" pernah diucapkan oleh Prabowo ketika membuka pidato di acara ulang tahun partainya. Kata "Kau Yang Gelap" pernah diucapkan Luhut Binsar saat menanggapi demonstrasi di berbagai provinsi Indonesia yang mengangkat tema "Indonesia Gelap". Kata "Kabur Sana, Kalau Perlu Tidak Usah Kembali", ucapan Emanuel Ebenezer sebagai Wamenaker yang merespon fenomena anak muda Indonesia yang ingin kabur kerja keluar negeri karena di dalam negeri tidak mendapatkan harapan dan kepastian akan nasibnya.

Pertanyaanya, apakah tiga kata

tersebut masuk dalam standar komunikasi pemerintahan yang baik? Tidak perlu harus menjadi Profesor untuk menjawab ini, cukup tanya sama preman di terminal pasti akan mengatakan bahwa ketiga kata / frase di atas tidaklah pantas diucapkan oleh pejabat pemerintahan. Tidak harus harus dianalisis mendalam dari substansial bahasanya, tapi cukup dengan penilaian etika berbahasa ketiga kata/frase tersebut sangat tidak pantas diucapkan oleh pejabat pemerintahan. Semarah apapun atau berkarakter pemarkah apapun seorang pejabat pemerintahan harus bisa mengontrol ucapannya di publik. Emosional berbahasa boleh karena itu faktor psikologi manusia, tapi kalau sudah menjadi pejabat pemerintah, ucapannya harus rasional, ini syarat minimalis. Syarat maksimal berkomunikasi pemerintahan, yaitu menguasai

substansi masalah dan tidak blunder dalam menyampaikannya ke publik.

Asbun Respon Perang Tarif Trump 32 %

Hilirisasi akan menjadi solusi merespon perang tarif dagang yang diberlakukan oleh Trump. Indonesia terkena tarif dagang 32 %, tentu hal ini bukan masalah sederhana dan tidak bisa disederhanakan dalam meresponnya, tetapi harus direpson secara substantif baik dari sisi politik maupun ekonomi. Dampak secara politik dan ekonomi dari tarif dagang Trump 32 % tersebut sangat signifikan, tidak bisa seorang kepala negara merespon asal bunyi dan tidak memperhatikan keterkaitan antara akar masalah dan solusi masalahnya. Misalnya saja, solusi yang ditawarkan adalah percepat hilirisasi SDA dan perkuat daya beli masyarakat. Dalam komunikasi pemerintahan, dasarnya adalah

analisis kebijakan publik. Ketika seorang pejabat publik menyampaikan masalah yang krusial harus berdasarkan analisis kebijakan publik terlebih dahulu, tidak "asbun". Bahkan Bahili selaku menteri ESDM juga mengatakan tarif dagang Trump tersebut, "biasa saja" (Tempo.co, 9/04/2025). Sisi lain, Rieke Dyah Pitaloka selaku anggota parlemen RI mengingatkan Prabowo, dampak tarif Trump 32 % ke Indonesia tersebut bisa memicu gelombang PHK (Tempo.co, 10/04/2025).

Rumus Ideal Komunikasi Pemerintahan

Komunikasi pemerintahan berbeda dengan komunikasi politik ataupun komunikasi kehumasan. Ini lebih substansial, dasarnya adalah analisis kebijakan publik. Komunikasi politik itu soal gayanya, mau terkesan dramatis atau sampai



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

menangis-nangis depan podium, atau berdansa di Tik Tok. Sedangkan kehumasan, itu lebih soal menyampaikan hal-hal normatif pemerintahan, misalnya saja aturan maupun program-program pemerintahan dan sifatnya hanya protokol saja. Idealnya komunikasi pemerintahan, harus bisa menggabungkan ide kebijakan, komunikasi politik, dan juga dampak kebijakan yang akan disampaikan. Paling penting adalah ide kebijakannya, karena kalau terlalu komunikasi politik nanti pesan yang disampaikan akan menimbulkan blunder, terlebih-lebih lagi jangan kepikiran untuk menggunakan para buzzer dan influencer untuk mendukung komunikasi pemerintahan karena ini bukan lagi soal kampanye politik, tapi hayat hidup rakyat terkait atas kebijakan publik pemerintah.